

ABSTRACT

Background: Skin disease is an environmental-based disease that attacks all workers, including horticultural farmers, caused by internal and external factors. Data from the Jambi City Health Service for 2022, the number of people suffering from skin diseases is 293 people, which is in second place with the highest environmental-based disease data. The aim of this research is to determine the determinants that influence complaints of skin diseases among horticultural farmers in Alam Barajo District, Jambi 2023

Method: This research is a quantitative research with a cross sectional approach. Research was conducted on horticultural farmers in Alam Barajo District with a sample of 80 farmers. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test.

Results: The results showed that work period ($p=0.021$), temperature ($p=0.019$), humidity ($p=0.020$), length of contact ($p=0.033$), use of PPE ($P=0.040$) had a relationship with complaints of skin disease in farmers, while age ($p=0.334$), history of skin disease ($p=0.331$), and personal hygiene ($p=0.496$) had no relationship with complaints of skin disease in farmers.

Conclusion: The determinants that influence skin disease complaints among horticultural farmers in Alam Barajo District are work period, temperature, humidity, length of contact, and use of PPE.

Keywords: External, Internal, Skin Diseases, Horticultural Farmers

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit kulit merupakan penyakit berbasis lingkungan yang menyerang semua pekerja, termasuk petani hortikultura yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Data Dinas Kesehatan Kota Jambi 2022 jumlah penderita penyakit kulit sebanyak 293 orang berada pada urutan ke dua dari data penyakit tertinggi berbasis lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada petani hortikultura di Kecamatan Alam Barajo, Jambi 2023

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan terhadap petani hortikultura di Kecamatan Alam Barajo dengan sampel 80 petani. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja ($p=0,021$), suhu ($p=0,019$), kelembapan ($p=0,020$), lama kontak ($p=0,033$), penggunaan APD ($P=0,040$) memiliki hubungan dengan keluhan penyakit kulit pada petani, sedangkan usia ($p=0,334$), riwayat penyakit kulit ($p=0,331$), dan personal hygiene ($p=0,496$) tidak memiliki hubungan dengan keluhan penyakit kulit pada petani.

Kesimpulan : Determinan yang mempengaruhi keluhan penyakit kulit pada petani hortikultura di Kecamatan Alam Barajo adalah masa kerja, suhu, kelembapan, lama kontak, dan penggunaan APD.

Kata Kunci : Eksternal, Internal, Penyakit Kulit, Petani Hortikultura